

Suherman, M.Si.
Alumnus Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran (1994) dan Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (2004) ini sekarang aktif sebagai **pendiri dan ketua** Masyarakat Literasi Indonesia, sebuah lembaga swadaya masyarakat yang konsen terhadap literasi, minat baca, dan keperpustakaan. Sejak tahun 2001 sampai sekarang, ia menjadi trainer untuk pelatihan perpustakaan dan motivator kesadaran membaca.

Aktivitas rutinnya berlangsung di UPT Balai Informasi Teknologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai **pustakawan ahli**. Sejak tahun 2006, ia menjadi **konsultan perpustakaan** di PT. Saga Visi Paripurna untuk membangun dan mengelola tiga unit perpustakaan keliling di Kalimantan Selatan yang berhasil menyabet predikat sebagai perpustakaan terbaik di Kalimantan dengan jumlah koleksi terlengkap dan jumlah anggota terbanyak.
Karena setiap hari bergulat dengan informasi, akhirnya ia pun sekarang menjadi **penulis buku, penulis artikel lepas** di media massa, dan **editor buku**. Pada tahun 2009, ia terpilih sebagai **Pustakawan Berprestasi Terbaik Pertama Jawa Barat**.

Selain buku ini, karya tulisnya yang lain telah diterbitkan, yaitu ***Dialog Peradaban*** (Bandung: Fitrah Rabbani, 2006) dan ***Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*** (Bandung: MQS Publishing, 2009). Dari perjalanan karier menulisnya, ia berhasil menemukan formula istimewa yang diaplikasikan melalui **Pelatihan Membangkitkan Kesadaran Membaca** yang sekarang ini sedang disosialisasikan kepada masyarakat.

Pustakawan !nspiratif

Mao Tse Tung dan Nawaz Sharif adalah para negarawan yang memulai kariernya dengan menjadi pustakawan. Louise Bourgeouis adalah seorang empu sastra yang profesinya adalah seorang pustakawan. Alfin Toffler adalah seorang futurolog yang bekerja sebagai analis informasi, sebuah pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh pustakawan. Dan yang terkini, Robin Li Yanhong, CEO Baidu Inc., sebuah perusahaan mesin pencari internet nomor satu di China yang kini tengah melesat ke jajaran tiga besar dunia setelah Google.com dan Yahoo.com – juga termasuk orang terkaya yang juga alumnus jurusan perpustakaan. Di tingkat lokal, kita pun mengenal Kiswanti, sang *inspiring woman* tingkat nasional yang bekerja sebagai pengelola taman bacaan.

Tahukah Anda dengan menjadi pustakawan atau pengelola perpustakaan/taman bacaan masyarakat (TBM), Anda bisa menjadi apa saja yang Anda inginkan. Tidak banyak orang yang tahu betapa prospektifnya menjadi seorang pustakawan. Keyakinan ini bukan tanpa dasar. Apabila kita melakukan introspeksi (*inward looking*), sebenarnya pustakawan sangat diuntungkan dalam posisinya seperti sekarang ini. Betapa tidak, pustakawan adalah sebuah profesi yang dapat meningkatkan kapasitas atau potensi diri sepanjang hayat karena setiap hari harus bergulat dengan beragam sumber informasi. Buku ini berupaya untuk melakukan sebuah rekonstruksi kepribadian pustakawan. Sebuah upaya untuk menjemput takdir sejarah pustakawan sehingga profesi pustakawan bertakhta kembali.

MQS PUBLISHING
Gd. MQTV Lt. 3
Jl. Gegerkalong Girang Baru
No.11 - Bandung 40154
Tlp. (022) 2003235 Fax. (022) 2015240
email:redaksimqs@yahoo.com
www.mqs.co.id

ISBN 13: 978-979-3373-47-4

Pustakawan !nspiratif

Suherman, M.Si.

Suherman, M.Si.

Pustakawan !nspiratif

Untuk Para Pengelola Perpustakaan dan Taman Bacaan

"Setelah membaca buku ini Anda akan menyesal mengapa tidak dilahirkan sebagai pengelola perpustakaan (pustakawan)."
(**Romi Satria Wahono**, Technopreneur, CEO PT. Brainmatics)

MQS PUBLISHING